

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Skripsi	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Intisari	xi
Abstract	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Definisi Kebijakan	8
2.1.1. Kebijakan	8
2.1.2. Kebijakan Hutan	9
2.1.3. Instrumen Kebijakan	9
2.1.4. Proses Kebijakan	11
2.1.5. Pola Kebijakan	14
2.2. Analisis Kebijakan	15
2.2.1. Arti Analisis Kebijakan	15
2.2.2. Prosedur Analisis Kebijakan	17
2.3. Hutan Kemasyarakatan (HKm)	19
2.3.1. Definisi HKm	19
2.3.2. Peranan HKm	22
2.3.3. Pola Tanam HKm	22
BAB III. METODE PENELITIAN	24
3.1. Metode Dasar	24
1. Perumusan	24
2. Peramalan	24
3. Rekomendasi	26
4. Pemantauan	27
5. Evaluasi	27
3.2. Waktu Penelitian	29
3.3. Metode Pengumpulan Data	29
3.4. Metode Analisis	32

3.5. Prosedur Penelitian	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN	34
4.1. Identifikasi Perbedaan Isi Kebijakan SK Menhut No. 31/Kpt-II/2007 dengan PERMENHUT No. 37/Kpts-II/2007	34
4.2. Pemantauan Terhadap Pelaksanaan HKm	40
4.3. Evaluasi	47
BAB V. PEMBAHASAN	54
5.1. Perbedaan SK Menhut No.31/Kpts-II/2001 tentang Penyelenggaraan Hutan Kemasyarakatan dengan Permenhut No.37/Menhut-II/2007 tentang Hutan Kemasyarakatan	57
5.2. Proses Sosialisasi Peraturan Menteri Kehutanan No.37/Menhut-II/2007 tentang Hutan Kemasyarakatan	62
5.3. Proses Hutan Kemasyarakatan	65
5.3.1. Faktor Penyebab	65
5.3.2. Hasil yang Dicapai	67
5.3.3. Mekanisme Pengawasan dan Pemeliharaan	74
5.4. Benang Kusut Kebijakan Yang Ada	78
5.5. Dampak Perubahan Kebijakan Terhadap Aplikasi HKm di Lapangan	82
5.6. Rekomendasi	86
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	87
6.1. Kesimpulan	87
6.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94